

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Karya sastra merupakan karya cipta manusia yang dihasilkan melalui penggabungan dunia imajinasi dan realita kenyataan yang dituangkan dalam bentuk tulisan dengan bahasa yang indah, sehingga mempunyai nilai estetis yang dapat menarik perhatian pembaca untuk menikmatinya. Bahasa dalam karya sastra menggunakan bahasa yang lebih dalam dan sangat berbeda dibandingkan penggunaan bahasa pada kegiatan sehari-hari. Penggunaan bahasa sastra sendiri tidak banyak mengikuti tata gramatikal yang berlaku pada umumnya dan seakan-akan bahasa sastra mempunyai interpretasi ganda. Bahasa dan sastra merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan, bahasa merupakan sarana penyampaian pesan sedangkan sastra menyampaikan pesan secara indah. Jadi dapat disimpulkan bahwa sastra merupakan bentuk dari karya seni yang menggunakan bahasa sebagai sarana (media) penyampaian. Oleh karena itu, bahasa dan sastra merupakan dua hal yang berkaitan erat. Inilah yang membuat bahasa sastra selalu menarik untuk di kaji lebih dalam.

Menurut Nurgiyantoro (2007:272), jika ingin mengungkapkan sesuatu, mendialogkan sesuatu, hanya dapat dikomunikasikan lewat bahasa. Fungsi utama bahasa adalah komunikatif, seperti yang diungkapkan Wuradji (dalam Jabrohim, 2001:10) bahwa bahasa yang dipergunakan secara istimewa dalam karya sastra, pada hakikatnya, dalam rangka fungsi sastra berperan sebagai sarana komunikasi. Dalam fungsi ini tentunya pencipta karya sastra secara tidak langsung

menyampaikan pesan atau informasi kepada para pembacanya yang akan menimbulkan interpretasi yang bermacam-macam sesuai dengan kapabilitas pengetahuan pembaca.

Bahasa menjadi bahan utama sastra, maka untuk memahami karya sastra penguasaan bahasa diperlukan. Pengarang dalam menciptakan karya sastra memiliki imajinasi yang berbeda-beda sehingga menghasilkan karya sastra yang memiliki beragam jenis gaya bahasa. Dalam mengekspresikan pengalaman dan menghidupkan karangan, pengarang menggunakan gaya bahasa. Salah satu bagian dari gaya bahasa adalah majas atau *figurative language*. Majas atau bahasa figuratif ialah bahasa yang maknanya melampaui batas yang lazim, oleh karena itu majas erat kaitannya dengan diksi. Selanjutnya diksi atau pilihan kata yang tepat akan memperkuat gaya bahasa. Jadi majas juga merupakan alat untuk menunjang gaya bahasa. Setiap gaya bahasa mempunyai peranan tersendiri untuk mengungkapkan pikiran pengarang, agar karya yang dibuat menjadi lebih indah untuk dibaca dan pengarang sastra biasanya menggunakan gaya bahasa tertentu pada setiap karyanya.

Bentuk karya sastra yang banyak ditemukan salah satunya adalah novel. Novel merupakan salah satu jenis karya sastra yang memanfaatkan bahasa sebagai mediumnya untuk mengekspresikan pikiran dan perasaan pengarang. Nurgiyantoro (2010:10) mengemukakan bahwa novel merupakan karya fiksi yang dibangun oleh unsur-unsur pembangun, yakni unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Novel juga diartikan sebagai suatu karangan berbentuk prosa yang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang lain di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat pelaku. Dalam hal ini, dapat dikatakan bahwa novel merupakan

cerita kehidupan dari pengalaman maupun kebudayaan manusia yang ada disekelilingnya dengan menonjolkan setiap peristiwa dan watak tokoh melalui bahasa yang menarik.

Karya sastra imajinatif seperti novel banyak digemari para pembaca. Salah satu novel yang banyak digemari para pembaca adalah novel *When I see Your Smile* karya Netty Virgiantini. Novel ini merupakan novel *teenlit* yaitu singkatan dari *Teen Literature* (sastra remaja) merupakan sastra populer bertema kehidupan remaja dengan segala macam kisah yang memang dialami oleh remaja pada umumnya. Dalam Novel *When I See Your Smile* pengarang menceritakan tentang kehidupan Seruni yang berubah 180 derajat dengan menggunakan rangkaian bahasa dan gaya bahasa yang unik dan menarik, yaitu bahasa sehari-hari yang sering dipakai di kalangan anak muda zaman sekarang. Penggunaan gaya bahasa yang disajikan dalam novel tersebut dapat membuat suasana tertentu, sehingga pembaca turut merasakan langsung kisah yang di alami oleh tokoh.

Gaya bahasa dalam novel *When I See Your Smile* karya Netty Virgiantini ini diharapkan dapat memberi pengetahuan terhadap penikmat sastra. Para pembaca diharapkan tidak hanya sekedar menikmati karya tersebut namun dapat mengetahui ragam sastra, khususnya bahasa majas. Namun, kenyataannya bahasa majas yang ada dalam novel belum dapat dipahami oleh kalangan pembaca. Pembaca belum mengetahui bentuk gaya bahasa majas dalam karya sastra novel. Sebagian pembaca menganggap karya sastra hanya sebagai pengisi waktu atau sebagai hiburan. Dengan kata lain, pembaca hanya menikmati dan memperoleh kepuasan. Akan tetapi, ada juga pembaca yang berusaha memahami dan mengapresiasi karya

tersebut. Penggambaran gaya bahasa majas oleh pembaca hanya sebatas kata indah dan menarik saja, tanpa ada pengkajian lebih mendalam lagi mengenai gaya bahasa majas tersebut.

Penelitian ini mengkaji novel dengan fokus kajian mendeskripsikan gaya bahasa dalam novel *When I See Your Smile* karya Netty Virgiantini, dan menentukan fungsi gaya bahasa yang terdapat dalam novel *When I See Your Smile* karya Netty Virgiantini dengan menggunakan teori stilistika Burhan Nurgiyantoro. Nurgiyantoro (1995:290) membuat simpulan bahwa unsur gaya bahasa terdiri dari unsur leksikal, gramatikal, retorika, dan kohesi. Unsur retorika meliputi pemajasan, penyiasatan struktur kalimat, dan pencitraan. Dengan demikian, *style* atau gaya bahasa terdiri dari unsur leksikal, gramatikal, kohesi dan retorika. Dalam penelitian ini unsur gaya bahasa yang digunakan adalah unsur retorika. Pembahasan unsur-unsur gaya bahasa yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah unsur retorika yang meliputi pemajasan.

Alasan fokus penelitian berdasarkan gaya bahasa dan fungsinya pertama, karena gaya bahasa yang ada dalam novel ini dinilai beragam. Selain itu dominasi satu jenis gaya bahasa menunjukkan ciri khas dari pengarang dalam penggunaan gaya bahasa. Kedua, karena fungsi gaya bahasa dalam novel ini memiliki kedudukan sebagai yang meningkatkan ketertarikan pembaca dalam membaca karya sastra. Dengan demikian, maka penelitian ini dirumuskan dengan judul “Gaya Bahasa dalam Novel *When I See Your Smile* karya Netty Virgiantini”.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka yang menjadi fokus penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Gaya bahasa apa sajakah yang terdapat dalam novel *When I See Your Smile* karya Netty Virgiantini?
- b. Bagaimana fungsi gaya bahasa yang terdapat dalam novel *When I See Your Smile* karya Netty Virgiantini?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Mendeskripsikan gaya bahasa yang digunakan dalam novel *When I See Your Smile* karya Netty Virgiantini.
- b. Mendeskripsikan fungsi gaya bahasa yang digunakan dalam novel *When I See Your Smile* karya Netty Virgiantini.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun yang menjadi kegunaan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

- a. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas khasanah ilmu pengetahuan, terutama di bidang bahasa dan sastra.

- b. Kegunaan praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat sebagai berikut.

- a) Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman terkait kajian stilistika dalam memahami gaya bahasa majas yang terdapat dalam karya sastra novel.
- b) Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan kepada pembaca agar bisa dijadikan suatu pembelajaran agar dapat memahami gaya bahasa majas yang terdapat dalam novel serta dapat meningkatkan daya apresiasi terhadap suatu karya sastra.
- c) Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan kajian relevan pada penelitian berikutnya, serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk tugas mata kuliah sastra.
- d) Bagi instansi, penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur pada ruang baca dan perpustakaan, khususnya di lingkungan Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo sebagai bahan referensi.

1.5 Definisi Operasional

Berikut ini dalam mengaktualisasikan dan menegaskan penggunaan istilah atau kata dalam judul penelitian “Stilistika dalam Novel *When I See Your Smile* Karya Netty Virgiantini”, maka dirumuskan definisi operasional sebagai berikut.

- a. Gaya bahasa merupakan pemanfaatan kekayaan bahasa, pemakaian ragam tertentu, keseluruhan ciri sekelompok penulis sastra dan cara khas dalam menyampaikan pikiran dan perasaan, baik secara lisan maupun tertulis.

- b. Novel merupakan salah satu jenis karya sastra yang memanfaatkan bahasa sebagai mediumnya untuk mengekspresikan pikiran dan perasaan pengarang. Novel yang dimaksud adalah novel *When I See Your Smile* karya Netty Virgiantini. Novel tersebut merupakan novel teenlit yang dapat menghibur pembaca. Novel ini terdiri atas 216 halaman. Diterbitkan oleh PT Gramedia Pustaka Utama.
- c. Stilistika merupakan ilmu yang mempelajari tentang gaya bahasa. Dalam hal ini, stilistika dijadikan sebagai teori dalam penelitian karya sastra untuk mengkaji gaya bahasa.